

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden memiliki tingkat sosial ekonomi menengah yaitu sebesar 41 responden (83,4%), rendah 4 responden (8,3%), dan atas 3 responden (6,3%).
- b. Responden yang menikah pada usia dini di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yaitu sebanyak 62,5% dan responden yang menikah pada usia ideal sebanyak 37,5%.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian pernikahan usia dini dengan tingkat sosial ekonomi di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

7.2 Saran

7.2.1 Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk dilakukan penelitian selanjutnya seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pernikahan usia dini pada remaja. Penelitian mengenai tingkat pengetahuan remaja yang menikah pada usia dini perlu di lakukan karena mampu mengkaji sejauh mana pengetahuan remaja mengenai pernikahan dan resiko dari menikah di usia dini.

7.2.2 Institusi Terkait

Perlu adanya kerjasama antar KUA terkait dengan institusi kesehatan mengenai sosialisasi tentang pernikahan usia dini, diantaranya adalah sosialisasi tentang usia ideal menikah yang dianjurkan oleh BKKBN dan dampak atau resiko dari menikah pada usia terlalu dini. Dengan adanya sosialisasi lebih lanjut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi remaja untuk melakukan pendewasaan usia menikah.

7.2.3 Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat setempat, hendaknya menikahkan anaknya sebaiknya perempuan pada usia 20 tahun dan laki laki berusia 25 tahun. Apabila sudah terlajur menikah muda, hendaknya menunda kehamilan sampai usia 20 tahun atau lebih, atau dengan mengatur jarak kehamilan minimal 4-5 tahun antara anak pertama dengan anak yang kedua, dan seterusnya.